



AUDITOR
INDONESIA
Bangsa Menjadi Auditor Indonesia

AUDIT INTERNAL

Pengendalian dan Kepatuhan

Indah Lia Puspita | Eka Sariningsih | Victoria Ari Palma Akadiati | Armanto Witjaksono | Ruslin | Trinandari
Prasetyo Nugrahanti | Ani Pujiati | Nur Fitriyah | Ponny Harsanti | Tutut Dewi Astuti | Dewi Rosaria | Bambang I
Dedi Ardianto | Christina Tri Setyorini | Hidayatullah | Yadi Supriyadi



Editor

Hidayatullah, SE., Msi., Mkom., Ak., CA., CPA., CIISA., CDMP

AUDIT INTERNAL

Pengendalian dan Kepatuhan

Audit pengendalian internal adalah proses evaluasi sistem pengendalian yang digunakan oleh suatu organisasi untuk menjamin bahwa aktivitas perusahaan dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Tujuan dari audit pengendalian internal adalah untuk mengevaluasi keandalan sistem pengendalian internal, mengidentifikasi potensi risiko, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Sedangkan Audit kepatuhan adalah proses evaluasi yang dilakukan untuk menentukan apakah suatu organisasi atau perusahaan telah mematuhi peraturan, standar, dan perundangan yang berlaku. Tujuan dari audit kepatuhan adalah untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran atau ketidakpatuhan, mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian yang digunakan untuk memastikan kepatuhan, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

- Bab 1. Jenis-Jenis Audit
- Bab 2. Karir Internal Audit
- Bab 3. Perkembangan Internal Audit di Indonesia
- Bab 4. Internal Audit Charter
- Bab 5. Perencanaan Penugasan Audit
- Bab 6. Cakupan Internal Audit
- Bab 7. Analisa Pemeriksaan Risiko
- Bab 8. Survei Pendahuluan
- Bab 9. Audit Program
- Bab 10. Pemeriksaan Lapangan
- Bab 11. Bukti dan Pengujian Audit
- Bab 12. Temuan Audit
- Bab 13. Informasi dan Komunikasi Audit
- Bab 14. Laporan Hasil Audit
- Bab 15. Tindak Lanjut Hasil Audit
- Bab 16. Pendampingan dan Konsultasi Perbaikan



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-793-9



AUDIT INTERNAL PENGANDALIAN DAN KEPATUHAN

**Indah Lia Puspita | Eka Sariningsih | Victoria Ari Palma Akadiati
| Armanto Witjaksono | Ruslin | Trinandari Prasetyo Nugrahanti |
Ani Pujiati | Nur Fitriyah | Ponny Harsanti | Tutut Dewi Astuti |
Dewi Rosaria | Bambang | Dedi Ardianto | Christina Tri Setyorini
| Hidayatullah | Yadi Supriyadi**



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**AUDIT INTERNAL
PENGANDALIAN DAN KEPATUHAN**

Penulis : Indah Lia Puspita | Eka Sariningsih | Victoria Ari
Palma Akadiati | Armanto Witjaksono | Ruslin |
Trinandari Prasetyo Nugrahanti | Ani Pujiati |
Nur Fitriyah | Ponny Harsanti | Tutut Dewi
Astuti | Dewi Rosaria | Bambang | Dedi Ardianto
| Christina Tri Setyorini | Hidayatullah | Yadi
Supriyadi

Editor : Hidayatullah, SE., Msi., Mkom., Ak., CA., CPA.,
CIISA., CDMP

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-487-793-9

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

**Eureka Media Aksara bekerjasama dengan
Yayasan Pendidikan Auditor Indonesia**

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR EDITOR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, tugas Editor adalah membantu dalam memperbaiki format dan sistematika penyusunan buku sehingga lebih menarik, terarah, dan mudah dipahami oleh semua kalangan pembaca. Editor tidak menekankan pada perbaikan-perbaikan yang sifatnya substansial kepada Tim Penulis, akan tetapi hanya memberikan masukan yang bertujuan agar tulisan lebih berbobot.

Editor mengucapkan terima kasih kepada penerbit yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah memberikan kepercayaan penuh kepada Editor untuk mengedit buku ini. Editor mengakui bahwa buku ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, sudilah kiranya para pembaca memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan buku ini pada edisi-edisi berikutnya. Kepada Tim Penulis, Editor menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas jerih payah untuk menuangkan hasil pemikirannya ke dalam sebuah tulisan ini; ke depannya diharapkan tetap produktif menulis dan menghasilkan karya-karya terbaik. Akhir kata, semoga buku ini memberikan manfaat bagi semua kalangan.

Jakarta, Maret 2023

Editor,

Hidayatullah,SE.,Msi.,Mkom.,Ak.,CA.,CPA.,CIISA.,CDMP

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan kita kesehatan lahir dan batin, sehingga para penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul Audit Pengendalian Internal dan Kepatuhan. Selawat dan salam semoga tercurahkan kepada Baginda Alam Nabi Muhammad saw. sang perubah zaman kebodohan menjadi penuh kepintaran, kecerdasan berfikir, dan berahlak mulia.

Penulis dapat menyelesaikan buku ini merupakan sebuah upaya untuk memberikan pemahaman tentang Audit Pengendalian internal serta kepatuhan. Audit pengendalian internal adalah proses evaluasi sistem pengendalian yang digunakan oleh suatu organisasi untuk menjamin bahwa aktivitas perusahaan dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Tujuan dari audit pengendalian internal adalah untuk mengevaluasi keandalan sistem pengendalian internal, mengidentifikasi potensi risiko, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Sedangkan Audit kepatuhan adalah proses evaluasi yang dilakukan untuk menentukan apakah suatu organisasi atau perusahaan telah mematuhi peraturan, standar, dan perundangan yang berlaku. Tujuan dari audit kepatuhan adalah untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran atau ketidakpatuhan, mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian yang digunakan untuk memastikan kepatuhan, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Buku ini di harapkan dapat menjadi buku pegangan tambahan bagi perguruan tinggi dalam memberikan materi pengajaran terkait Audit Pengendalian Internal dan Kepatuhan. Buku Ini terdiri 16 Bab sangat sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi dan telah disusun sesuai dengan kebutuhan materi di perguruan tinggi.

Jakarta, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR EDITOR.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB 1 JENIS-JENIS AUDIT	1
A. Audit Internal.....	1
B. Audit Keuangan	4
C. Audit Khusus.....	7
Daftar Pustaka.....	9
BAB 2 KARIR INTERNAL AUDIT	14
A. Peluang Karir dalam Industri	14
B. Jenjang Karir Profesional	16
C. Manfaat Berkarir di Internal Audit.....	19
Daftar Pustaka.....	22
BAB 3 PERKEMBANGAN INTERNAL AUDIT DI	
 INDONESIA	27
A. Internal Auditor Indonesia.....	27
B. Organisasi Internal Auditor	28
C. Sertifikasi Internal Auditor.....	28
Daftar Pustaka.....	35
BAB 4 INTERNAL AUDIT CHARTER.....	36
A. Pendahuluan.....	36
B. Audit Charter.....	38
C. Ilustrasi <i>Audit Charter</i>	40
Daftar Pustaka.....	45
BAB 5 PERENCANAAN PENUGASAN AUDIT.....	46
A. Standar Audit Perencanaan Penugasan	46
B. Tahapan Perencanaan.....	48
C. Struktur dan Wewenang Tim Audit.....	58
Daftar Pustaka.....	61
BAB 6 CAKUPAN INTERNAL AUDIT	63
A. Cakupan Pemeriksaan	63
B. Detail-Detail Pemeriksaan.....	67
C. Fokus Pemeriksaan	70

	Daftar Pustaka	74
BAB 7	ANALISA PEMERIKSAAN RISIKO.....	75
	A. Risiko Pemeriksaan.....	75
	B. Manajemen Risiko	79
	C. Respon Risiko.....	82
	Daftar Pustaka	84
BAB 8	SURVEI PENDAHULUAN	85
	A. Tahap Survei Pendahuluan	85
	B. Fokus Survei Pendahuluan.....	86
	C. Simpulan Survey Pendahuluan.....	88
	Daftar Pustaka	97
BAB 9	AUDIT PROGRAM.....	98
	A. Definisi Audit Program.....	98
	B. Tujuan dan Manfaat Audit Program	100
	C. Jenis-Jenis Audit Program.....	101
	D. Prinsip-Prinsip Audit Program	101
	E. Kriteria Audit Program	104
	F. Perancangan Audit Program	104
	Daftar Pustaka	108
BAB 10	PEMERIKSAAN LAPANGAN	109
	A. Tujuan Pemeriksaan Lapangan	109
	B. Bagian-bagian Pemeriksaan Lapangan.....	111
	C. Pengujian	114
	Daftar Pustaka	118
BAB 11	BUKTI DAN PENGUJIAN AUDIT.....	120
	A. Defenisi Bukti Audit.....	120
	B. Kualitas Bukti Audit.....	122
	C. Jenis Bukti Audit.....	124
	Daftar Pustaka	128
BAB 12	TEMUAN AUDIT	132
	A. Definisi Temuan Audit.....	132
	B. Sifat Temuan Audit	134
	C. Elemen Temuan Audit	136
	Daftar Pustaka	144
BAB 13	INFORMASI DAN KOMUNIKASI AUDIT	145
	A. Komunikasi Audit	145
	B. Mengumpulkan Informasi Audit.....	150

	C. Analisa Informasi	153
	Daftar Pustaka.....	154
BAB 14	LAPORAN HASIL AUDIT	156
	A. Tujuan Laporan Hasil Audit	156
	B. Jenis Laporan Audit	159
	C. Proses Pelaporan Audit	159
	D. Standar Laporan Audit	161
	E. Contoh Laporan Hasil Audit.....	165
	Daftar Pustaka.....	173
BAB 15	TINDAK LANJUT HASIL AUDIT	175
	B. Memahami Tindak Lanjut Hasil Audit	175
	C. Tahapan Tindak Lanjut Hasil Audit.....	176
	D. Bagian- Bagian Laporan Tindak Lanjut Hasil Audit Internal.....	178
	Daftar Pustaka.....	182
BAB 16	PENDAMPINGAN DAN KONSULTASI PERBAIKAN	183
	A. Pengantar	183
	B. Independensi Internal Auditor	184
	C. Hubungan Assurance dengan Konsultasi	184
	D. Pendampingan & Konsultasi Pendampingan	185
	E. Pelaksanaan Pedampingan & Konsultasi.....	187
	Daftar Pustaka.....	191
	TENTANG PENULIS	192

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Internal Auditing in an Organizational Governance Framework.....	37
Gambar 12. 1	Hubungan Temuan, Rekomendasi dan Rencana Tindaklanjut Oleh Manajemen.....	137
Gambar 14. 1	Proses Pelaporan Audit	160

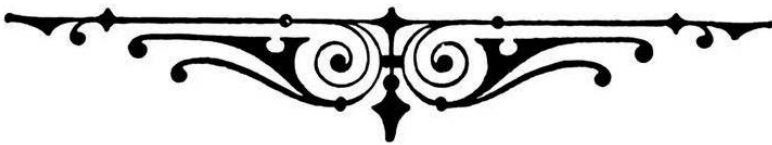
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Unit Kerja yang Membutuhkan Tenaga Internal Audit	27
Tabel 3. 2	Materi Ujian Sertifikasi CIA	29
Tabel 3. 3	Materi Sertifikasi QIA	31
Tabel 6. 1	Perbedaan Pokok Ketiga Peran Internal Auditor	64
Tabel 6. 2	Perbedaan Paradigm Lama dengan Paradigma Baru	66
Tabel 6. 3	Perbedaan antar Internal Audit dengan Eksternal Audit.....	71
Tabel 8. 1	Survei Pendahuluan Melalui Penetapan Tingkat Risiko.....	89
Tabel 14. 1	Contoh Laporan Hasil Audit Internal	165



**AUDIT INTERNAL
PENGANDALIAN DAN KEPATUHAN**

**Indah Lia Puspita | Eka Sariningsih | Victoria Ari Palma Akadiati
| Armanto Witjaksono | Ruslin | Trinandari Prasetyo Nugrahanti |
Ani Pujiati | Nur Fitriyah | Ponny Harsanti | Tutut Dewi Astuti|
Dewi Rosaria | Bambang | Dedi Ardianto | Christina Tri Setyorini
| Hidayatullah | Yadi Supriyadi**



BAB

1

JENIS-JENIS AUDIT

Indah Lia Puspita, SE.,M.Si
Universitas Malahayati

Saat ini kualitas merupakan hal yang penting dalam dunia bisnis dan industri karena merupakan nilai tambah. Suatu entitas (organisasi, perusahaan atau lembaga) harus memiliki sistem kualitas untuk menjamin bahwa produk atau layanan yang ditawarkan memiliki kualitas yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan klien (Ardini, 2010). Audit memainkan peran penting bagi suatu entitas (organisasi, perusahaan atau lembaga) untuk menjaga kualitas, integritas dan tujuan tertentu dan proses ini akan memberikan gambaran kesehatan entitas yang andal ke publik. Jenis audit yang dilakukan pada unit yang dapat diaudit tertentu dapat merupakan kombinasi dari jenis yang dijelaskan di bawah ini. Jenis audit yang akan dilakukan ditentukan dalam proses perencanaan awal. Audit memiliki berbagai jenis dan hal itu membantu menyelesaikan audit dengan cepat dan efektif (Meidawati & Assidiqi, 2019)

A. Audit Internal

Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan dihadapkan pada banyak tantangan baru, seperti meningkatnya kompleksitas ekonomi, persyaratan peraturan yang diperpanjang, dan kemajuan teknologi. Krisis politik dan ekonomi saat ini cenderung memiliki efek negatif di seluruh dunia dan frekuensi kejadiannya jauh lebih tinggi daripada di masa lalu. Krisis keuangan yang pernah terjadi menyebabkan investor, kreditor, dan kelompok kepentingan lainnya untuk

akuntansi. Hasil dari audit ini akan diketahui apakah semua manajemen dan operasional berjalan efektif atau tidak.

3. Audit kepatuhan

Jenis audit ini lebih dikenal dengan *Compliance Audit*. Audit umum dan khusus bisa digunakan untuk melakukan audit ini. Bertujuan untuk meyakinkan bahwa entitas (organisasi, lembaga atau perusahaan) mentaati peraturan dan kebijakan yang telah berlaku. Hasil dari audit ini akan terlihat sejauh mana suatu entitas tersebut telah mentaati kebijakan baik yang dibuat oleh pemerintah maupun internal perusahaan. Entitas yang diaudit idealnya harus mentaati segala peraturan yang ada.

4. Audit sistem informasi

Di dalam audit ini dilakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap proses data akuntansi yang ada seperti memeriksa semua transaksi, file, laporan serta pencatatan yang ada dalam komputer.

5. Audit forensik

Tujuan dari audit forensik adalah mendeteksi atau mencegah berbagai jenis kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran dalam suatu manajemen perusahaan. Audit forensik di dalam menjalankan peranannya diharapkan mampu secara efektif mencegah, mengetahui atau mengungkapkan dan menyelesaikan tindak pidana korupsi (Oyedokun, 2015). Audit umum dan audit khusus bisa dimanfaatkan untuk melakukan pemeriksaan tersebut. Hal ini bisa membantu untuk mencegah adanya kecurangan atau fraud dalam suatu manajemen perusahaan.

Daftar Pustaka

- Afriyenti, M., & Sari, V. F. (2018). Kapan Profesi Auditor Internal diminati? Pengujian Eksperimen terhadap Label Pekerjaan, Peran Auditor Internal dan Prospek Karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 69–86. <https://doi.org/10.24815/jdab.v5i1.8979>

- Anto, A. T., Sutaryo, S., & Payamta, P. (2016). Determinan efektivitas audit internal pemerintah di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1-27.
- Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi Tahun XX*, 3, 6-7.
- Asri, P. R., & Muhammad, E. (2021). The Effect of The Existence of Internal Audit Function and Internal Audit Disclosure. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 9(1), 1-10. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v9i1.9941>
- Bachtiar, H., Aliamin, A., & Indriyani, M. (2019). Pengaruh Due Professional Care, Pengalaman Audit, Pendidikan Dan Pelatihan Berkelanjutan Terhadap Kualitas Audit Internal Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pada Kantor Inspektorat Pemerintah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 158-177. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13079>
- Buckner, C. A., Lafrenie, R. M., Dénommée, J. A., Caswell, J. M., Want, D. A., Gan, G. G., Leong, Y. C., Bee, P. C., Chin, E., Teh, A. K. H., Picco, S., Villegas, L., Tonelli, F., Merlo, M., Rigau, J., Diaz, D., Masuelli, M., Korrapati, S., Kurra, P., ... Mathijssen, R. H. J. (2016). We are IntechOpen , the world ' s leading publisher of Open Access books Built by scientists , for scientists TOP 1 %. *Intech*, 11(tourism), 13.
- Dwamena, R. O. (2021). Investigating the Relationship Exist Between Internal Auditors and Management. *Finance & Management Engineering Journal of Africa*, 3(9), 23-35.
- Eulerich, A., & Eulerich, M. (2020). What is the value of internal auditing? - A literature review on qualitative and quantitative perspectives. *Maandblad Voor Accountancy En Bedrijfseconomie*, 94(3/4), 83-92. <https://doi.org/10.5117/mab.94.50375>

- Gramling, A. A., Schneider, A., & Bhaskar, L. S. (2018). Do consulting services performed by internal auditors influence their subsequent assessments when performing assurance services? In *Advances in Accounting Behavioral Research* (Vol. 21). <https://doi.org/10.1108/S1475-148820180000021004>
- Hairul Anam, Raja Vanaldo Boang Manalu, E. (2020). Peran audit internal serta faktor-faktor pendukung terhadap pengendalian internal dan kinerja perusahaan. *Akuntabel*, 1(13), 4-17.
- Herawati, A. (2023). *Bukti Audit: Arti, Fungsi, Syarat, Jenis, Contoh, dan Cara Pengumpulannya*. Kledo. <https://kledo.com/blog/bukti-audit-arti-fungsi-syarat-jenis-contoh-dan-cara-pengumpulannya/>
- Hidayah, N. (2022). *Audit Laporan Keuangan*.
- Ivanaptr21, A. (2021). *Audit Umum dan Audit Khusus*. <https://www.studocu.com/en-us/z/9351897?sid=209095751673155250>
- Karni, S. (1998). Audit Khusus Dan Audit Forensik: Tantangan Dan Peluang Bagi. *Ekuitas*, 2(1), 36-50.
- Lenz, R., & Jeppesen, K. K. (2022). the Future of Internal Auditing: Gardener of Governance. *Edpacs*, 66(5), 1-21. <https://doi.org/10.1080/07366981.2022.2036314>
- Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(2), 117-128. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss2.art6>
- Mohd-Sanusi, Z., Mat-Isa, Y., Mohamed, M., Lee, T. H., & Takiah, M. I. (2012). The importance of financial audit: Benefits, challenges and service quality towards client loyalty. *ISBEIA 2012 - IEEE Symposium on Business, Engineering and Industrial Applications*, 2001, 614-618. <https://doi.org/10.1109/ISBEIA.2012.6422962>

- Nurhaliza, Anisma, Y., & Safitri, D. (2021). Pengaruh Karir dan Objektivitas, dan Pengalaman Audit Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Akuntabilitas*, 15(2), 223–240.
- Oyedokun, G. E. (2015). Approach to Forensic Accounting and Forensic Audit. *SSRN Electronic Journal*, February. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2575168>
- Rachmawati, Y., & Arifin, F. (2022). Pengaruh Objektivitas, Tanggung Jawab Dan Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 3(2), 30–40. <https://doi.org/10.52333/ratri.v3i2.893>
- Rahma, R. (2018). *Pengaruh Kompetensi, Pola Karier dan Fungsi Auditor terhadap Sertifikasi Penjurangan Jabatan Fungsional Auditor pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang*. 1, 1–7.
- Salamun, S. (2014). *Audit Keuangan* (p. 1).
- Salma, D. K. (2022). Masa Depan Peran Audit Internal Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 277–293. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2022.13.2.21>
- Sari, Y. M., & Widyastuti, S. (2022). Kompetensi Auditor dan Efektivitas Audit Syariah Internal dengan Dukungan Senior Manajemen sebagai Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi (JRAK)*, 13(1), 68–83.
- Soh, W. G., Antonacopoulou, E., Rigg, C., & Bento, R. (2022). Embedding a 'Reflexive Mindset': Lessons from Reconfiguring the Internal Auditing Approach. *Academy of Management Learning & Education*, February. <https://doi.org/10.5465/amle.2021.0182>
- Syafitri, E., Aghnia, S., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh Audit Forensik Terhadap Fraud yang Terjadi Pada Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 85–92.
- Wahid, S. H. (2020). *Bukti Audit Pengertian, Jenis dan Contohnya* [Portal Hukum]. Hukum Online.

<https://hukumline.com/bukti-audit-pengertian-jenis-dan-contohnya/>

Wahyudi, P. (2016). *Tindak Lanjut Hasil Audit*. <https://spi.uin-alauddin.ac.id/index.php/2016/12/28/tindak-lanjut-hasil-audit-2/>

Wahyuni, M. S., Irwansyah, I., & Baihaqi, B. (2021). Profesionalisme Auditor, Pengalaman Auditor, Pemahaman Good Governance, Dan Kualitas Audit. *Jurnal Fairness*, 6(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/fairness.v6i3.15135>

BAB 2

KARIR INTERNAL AUDIT

Eka Sariningsih., SE., M.S.Ak
Universitas Malahayati

A. Peluang Karir dalam Industri

Syafdinal (2022) Revolusi Industri 4.0 merupakan sebuah kolaborasi antara teknologi siber dengan teknologi otomatisasi yang menciptakan suatu keseimbangan baru dengan adanya teknologi dan digunakan oleh pemerintah Jerman untuk memajukan bidang industri yang ada saat itu dalam Pendanaan Bisnis atau Aset. Revolusi ini membawa banyak perubahan di berbagai sektor. Yaitu berkurangnya penggunaan SDM dan digantikan dengan mesin teknologi. Era Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan adanya kehadiran artificial intelligence (AI) yang memberi pengaruh secara sistemik di berbagai bidang, termasuk bidang auditing akuntansi. Hal ini menuntut auditor internal agar dapat menyesuaikan diri sehingga mampu menghadapi tantangan auditing serta berdampak positif bagi kinerja perusahaan. Untuk itu dibutuhkan keahlian dalam menghadapi Era 4.0 yaitu dapat memberikan solusi terhadap dan mampu mengkoordinasikan, bernegosiasi dalam memberikan bantuan serta melakukan judgement yang dapat memberi pertimbangan cost-benefit.

Untuk itu terdapat pertanyaan atas sikap auditor internal, apakah auditor harus berperan sebagai internal consulting dan bersikap kemitraan dan konsultatif katalis? Menjawab pertanyaan ini kita kembali lagi dengan memahami pentingnya audit internal sampai level dimana kemampuan perusahaan

ke depan, memberikan prediksi sekaligus langkah antisipasi bagi kemajuan organisasi. Besarnya peranan internal dalam mencapai tujuan organisasi dengan menjalankan fungsi dan diharapkan akan menghasilkan audit yang berkualitas sehingga memberikan stimulan dan motivasi secara maksimal yang berdampak pada pelaksanaan manajemen resiko, pengawasan, dan proses tata kelola mengalami peningkatan. (Wahyuni et al., 2021)

Pada akhirnya, memposisikan audit internal sebagai *Gardener of Governance* adalah sebuah metafora yang menjanjikan untuk memperkuat proposisi nilainya, baik secara mikro dan pada tingkat makro. (Lenz & Jeppesen, 2022).

Perubahan fungsi auditor internal yang semakin luas membawa manfaat tersendiri bagi perkembangan auditor internal. Saat ini auditor internal dituntut untuk selalu mengembangkan diri agar dapat menjawab perkembangan era serta dapat menghasilkan audit yang berkualitas dan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dan tetap menjaga keefektifan dalam tugasnya.

Daftar Pustaka

- Afriyenti, M., & Sari, V. F. (2018). Kapan Profesi Auditor Internal diminati? Pengujian Eksperimen terhadap Label Pekerjaan, Peran Auditor Internal dan Prospek Karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 69–86. <https://doi.org/10.24815/jdab.v5i1.8979>
- Anto, A. T., Sutaryo, S., & Payamta, P. (2016). Determinan efektivitas audit internal pemerintah di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1–27.
- Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi Tahun XX*, 3, 6–7.
- Asri, P. R., & Muhammad, E. (2021). The Effect of The Existence of Internal Audit Function and Internal Audit Disclosure.

Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting, 9(1), 1-10.
<https://doi.org/10.21107/jaffa.v9i1.9941>

- Bachtiar, H., Aliamin, A., & Indriyani, M. (2019). Pengaruh Due Professional Care, Pengalaman Audit, Pendidikan Dan Pelatihan Berkelanjutan Terhadap Kualitas Audit Internal Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pada Kantor Inspektorat Pemerintah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 158-177.
<https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13079>
- Buckner, C. A., Lafrenie, R. M., Dénommée, J. A., Caswell, J. M., Want, D. A., Gan, G. G., Leong, Y. C., Bee, P. C., Chin, E., Teh, A. K. H., Picco, S., Villegas, L., Tonelli, F., Merlo, M., Rigau, J., Diaz, D., Masuelli, M., Korrapati, S., Kurra, P., ... Mathijssen, R. H. J. (2016). We are IntechOpen , the world ' s leading publisher of Open Access books Built by scientists , for scientists TOP 1 % . *Intech*, 11(tourism), 13.
- Dwamena, R. O. (2021). Investigating the Relationship Exist Between Internal Auditors and Management. *Finance & Management Engineering Journal of Africa*, 3(9), 23-35.
- Eulerich, A., & Eulerich, M. (2020). What is the value of internal auditing? - A literature review on qualitative and quantitative perspectives. *Maandblad Voor Accountancy En Bedrijfseconomie*, 94(3/4), 83-92.
<https://doi.org/10.5117/mab.94.50375>
- Gramling, A. A., Schneider, A., & Bhaskar, L. S. (2018). Do consulting services performed by internal auditors influence their subsequent assessments when performing assurance services? In *Advances in Accounting Behavioral Research* (Vol. 21). <https://doi.org/10.1108/S1475-148820180000021004>
- Hairul Anam, Raja Vanaldo Boang Manalu, E. (2020). Peran audit internal serta faktor-faktor pendukung terhadap pengendalian internal dan kinerja perusahaan. *Akuntabel*, 1(13), 4-17.

- Herawati, A. (2023). *Bukti Audit: Arti, Fungsi, Syarat, Jenis, Contoh, dan Cara Pengumpulannya*. Kledo.
<https://kledo.com/blog/bukti-audit-arti-fungsi-syarat-jenis-contoh-dan-cara-pengumpulannya/>
- Hidayah, N. (2022). *Audit Laporan Keuangan*.
- Ivanaptr21, A. (2021). *Audit Umum dan Audit Khusus*.
<https://www.studocu.com/en-us/z/9351897?sid=209095751673155250>
- Karni, S. (1998). Audit Khusus Dan Audit Forensik: Tantangan Dan Peluang Bagi. *Ekuitas*, 2(1), 36–50.
- Lenz, R., & Jeppesen, K. K. (2022). the Future of Internal Auditing: Gardener of Governance. *Edpacs*, 66(5), 1–21.
<https://doi.org/10.1080/07366981.2022.2036314>
- Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(2), 117–128.
<https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss2.art6>
- Merchant, Kenneth A.; Van der Stede, Wim A.. (2020). *Sistem pengendalian manajemen : pengukuran kinerja, evaluasi, dan insentif* / Kenneth A. Merchant, Wim A. Van der Stede ; penerjemah, Anna Partina...[et al.]. Jakarta :: Salemba Empat..
- Mohd-Sanusi, Z., Mat-Isa, Y., Mohamed, M., Lee, T. H., & Takiah, M. I. (2012). The importance of financial audit: Benefits, challenges and service quality towards client loyalty. *ISBEIA 2012 - IEEE Symposium on Business, Engineering and Industrial Applications*, 2001, 614–618.
<https://doi.org/10.1109/ISBEIA.2012.6422962>
- Nurhaliza, Anisma, Y., & Safitri, D. (2021). Pengaruh Karir dan Objektivitas , dan Pengalaman Audit Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Akuntabilitas*, 15(2), 223–240.

- Oyedokun, G. E. (2015). Approach to Forensic Accounting and Forensic Audit. *SSRN Electronic Journal, February*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.2575168>
- Rachmawati, Y., & Arifin, F. (2022). Pengaruh Objektivitas, Tanggung Jawab Dan Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 3(2), 30-40.
<https://doi.org/10.52333/ratri.v3i2.893>
- Rahma, R. (2018). *Pengaruh Kompetensi, Pola Karier dan Fungsi Auditor terhadap Sertifikasi Penjurangan Jabatan Fungsional Auditor pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang*. 1, 1-7.
- Salamun, S. (2014). *Audit Keuangan* (p. 1).
- Salma, D. K. (2022). Masa Depan Peran Audit Internal Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 277-293.
<https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2022.13.2.21>
- Sari, Y. M., & Widyastuti, S. (2022). Kompetensi Auditor dan Efektivitas Audit Syariah Internal dengan Dukungan Senior Manajemen sebagai Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi (JRAK)*, 13(1), 68-83.
- Soh, W. G., Antonacopoulou, E., Rigg, C., & Bento, R. (2022). Embedding a 'Reflexive Mindset': Lessons from Reconfiguring the Internal Auditing Approach. *Academy of Management Learning & Education, February*.
<https://doi.org/10.5465/amle.2021.0182>
- Syafitri, E., Aghnia, S., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh Audit Forensik Terhadap Fraud yang Terjadi Pada Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 85-92.
- Wahid, S. H. (2020). *Bukti Audit Pengertian, Jenis dan Contohnya* [Portal Hukum]. Hukum Online.
<https://hukumline.com/bukti-audit-pengertian-jenis-dan-contohnya/>

Wahyudi, P. (2016). *Tindak Lanjut Hasil Audit*. <https://spi.uin-alauddin.ac.id/index.php/2016/12/28/tindak-lanjut-hasil-audit-2/>

Wahyuni, M. S., Irwansyah, I., & Baihaqi, B. (2021). Profesionalisme Auditor, Pengalaman Auditor, Pemahaman Good Governance, Dan Kualitas Audit. *Jurnal Fairness*, 6(3), 187-200. <https://doi.org/10.33369/fairness.v6i3.15135>

Sumber website :

Syafdinal (2022). Peluang dan Tantangan Profesi Auditor Internal di ERA RI 4.0 [Media Online]. Retrieved Januari 5, 2023, from Komunita Online website: <https://komunita.widyatama.ac.id/pejuang-dan-tantangan-profesi-auditor-internal-di-era-ri-4-0/>

Wibowo, S (2021). Peran dan Tantangan Internal Auditor di Era Revolusi Industri 4.0 [Media Online]. Retrieved Januari 5, 2023, from Pengawasan APIP Online website: <https://eswe.my.id/peran-dan-tantangan-internal-auditor-di-era-revolusi-industri-4-0/>

BAB 3

PERKEMBANGAN INTERNAL AUDIT DI INDONESIA

Victoria Ari Palma Akadiati S.Pd., Ak., M.S.Ak., CA, Asean CPA
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras

A. Internal Auditor Indonesia

Kebutuhan akan internal audit pada beberapa lembaga atau instansi pemerintah di Indonesia terus meningkat sesuai perkembangan bisnis dan lingkungan ekonomi secara global. Kebutuhan dan posisi internal audit tersebut dapat dilihat pada table 3.1 berikut ini:

Tabel 3. 1 Unit Kerja yang Membutuhkan Tenaga Internal Audit

No	Organisasi	Unit Kerja
1	BUMN/BUMD	Satuan Pengawasan Internal (SPI)
2	Departemen/Lembaga Pemerintah Pusat	- Departemen Inspektorat Jenderal - Unit Pengawasan Lembaga - Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan (BPKP)
3	Pemerintah Daerah	Badan Pengawasan Daerah (Bawesda)
4	Lembaga Pendidikan	- Badan Audit Internal - Dewan Audit
5	Perusahaan	- Divisi atau Departemen Audit Internal

9. Junior Internal Auditor (JIA)

Sertifikasi JIA merupakan sertifikasi untuk level kompetensi teknis pelaksana audit untuk junior auditor yang merupakan pengakuan (recognition) organisasi Asosiasi Auditor Internal (AAI)

Daftar Pustaka

Andayani, Wuryan. (2008). *Audit Internal (Edisi 1)*. BPFE-Yogyakarta.

Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI) [Media Online] website: <https://aapi.or.id/#>

Institute of Internal Auditors (IIA) [Media Online] website: <https://ia-indonesia.org/wp-content/uploads/output-4.pdf>

Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII) [Media Online] Online website: <https://infopaii.org/pages/about-us/>

Qualified Internal Auditor (QIA) [Media Online] <https://ypia.id/qia-certification/>

Suwandi. (2022). *Auditing 1. Dasar-dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Eureka Media Aksara.

Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) [Media Online] <https://ypia.id/>

BAB

4

INTERNAL AUDIT CHARTER

Armanto Witjaksono, S.E., Ak., M.M., CA, CertDA
School of Accounting – Binus University

A. Pendahuluan

Internal Audit Charter (IAC) yang kerap diterjemahkan sebagai “Piagam Audit” adalah sebuah dokumen legal terpenting berkenaan dengan keberadaan (baca: eksistensi) departemen audit internal. Di banyak tempat departemen tersebut dinamakan Satuan Pengawas Internal (SPI) mengikuti praktik penamaan umum di BUMN. Adapun di industri jasa keuangan dikenal dengan sebutan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Dalam bab ini seluruh istilah tersebut memiliki makna yang sama. Pimpinan SPI/SKAI kerap disecut Kepala Audit Eksekutif atau *Chief Audit Executive* atau istilah yang setara. Secara singkat keberadaan SKAI/SPI/IA diwajibkan oleh berbagai regulasi terkait dengan Tata Kelola Korporasi. Tegasnya, keberadaan SPI/SKAI dibutuhkan dalam menegakkan *Good Corporate Governace*. (Ruud & Bodenmann, n.d.) mengilustrasikan pentingnya keberadaan tsb dalam diagram berikut ini.

8. Program Penjaminan Kualitas dan Peningkatan

Aktivitas audit internal akan mempertahankan program asurans dan peningkatan mutu yang mencakup seluruh aspek aktivitas audit internal. Program tersebut mencakup evaluasi kesesuaian aktivitas audit internal dengan standar Audit Internal yang berlaku dan evaluasi apakah auditor internal menerapkan Kode Etik Profesi. Program tersebut juga menilai efisiensi dan efektivitas aktivitas audit internal dan mengidentifikasi peluang untuk perbaikan.

[Kepala Eksekutif Audit] akan mengajukan usulan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Komite Audit untuk melakukan evaluasi berkala setidaknya sekali dalam [3] tahun.

Setelah diberi nama tempat kedudukan dan tanggal, maka dibubuhi tanda tangan basah oleh Kepala Audit Eksekutif, Komisaris Utama dan Direktur Utama.

Daftar Pustaka

- IIA. (2016). *INTERNATIONAL STANDARDS FOR THE PROFESSIONAL PRACTICE OF INTERNAL AUDITING (STANDARDS)*. www.globaliia.org
- IIA. (2019). *The Internal Audit Charter A Blueprint to Assurance Success*.
- Ruud, T. F., & Bodenmann, J. M. (n.d.). *INTERNE REVISION Corporate Governance und Interne Revision Neuorientierung der Internen Revision, um einen zentralen Beitrag zu einer effektiven Corporate Governance zu leisten*.

BAB 5 | PERENCANAAN PENUGASAN AUDIT

Ruslin, Ak.,M.E.,CTA.,ACPA.,CSRS.,CGAA.,CPIA.,Cert-DA
Peropa Consulting

A. Standar Audit Perencanaan Penugasan

Standar sangat di perlukan dalam setiap profesi dalam menjaga kualitas kinerja. Apalagi profesi Audit Internal yang syarat akan tanggungjawab pemenuhan sebuah kriteria penilaian dan pemberian keyakinan. Adanya standar maka pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan dipastikan menjadi independen dan objektif. Secara internasional standar profesi internal audit yang di pakai saat ini merujuk pada Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (IPPF) dari *Institut of Internal Audit* (IIA), Standar ini telah menggambarkan prinsip dasar, dan menyediakan sebuah kerangka kerja yang mumpuni sebagai acuan praktik profesi Internal Audit diseluruh dunia. Sedangkan apabila terdapat sebuah standar lain yang diterbitkan oleh badan lain yang berwenang, maka pengkomunikasian yang dilakukan oleh audit internal adalah dengan menyebutkan penggunaan ketentuan lain tersebut apabila hal tersebut lebih mengikat. (IPPF,2017). Terdapat banyak standar ataupun persyaratan hukum yang dapat dirujuk dari aktivitas penugasan internal audit misalnya Undang-Undang yang berlaku resmi disuatu negara atau yang relevan bisa merujuk pada Kerangka Terpadu Pengendalian Internal COSO dan standar lain yang dirujuk setelah mendapat pengakuan secara profesi misalnya AAIFI (Asosiasi Auditor

- 3) Mencatat dan menyimpan dana Internal audit serta mengeluarkannya berdasarkan perintah Kepala Audit Internal.

Daftar Pustaka

- Abdelrahim, A., & Al-Malkawi, H.-A. N. (2022). The Influential Factors of Internal Audit Effectiveness: A Conceptual Model. *International Journal of Financial Studies*, 10(3), 71. <https://doi.org/10.3390/ijfs10030071>
- Ashari, M., Sinaga, I., Akadiati, V. A. P., Solissa, F., Ismawati, K., Indarto, S. L., Siregar, M. I., Santoso, R., & Frihatni, A. A. (n.d.). *Dasar-dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*.
- Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia. (2021). *Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia*.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2018). *Panduan Praktik Audit Kinerja*
- Bruce. Tuner. AM & Adrew. Cox. (2020). *Internal Audit in Australia Second Edition 2020. IIA*
- Konsorsium. IA-PTM/A. (2020). *Buku Panduan Audit Internal Bidang Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah / Aisyiyah*.
- Moeller, R. R., & Brink, V. Z. (n.d.). *Brink's Modern Internal Auditing*.
- Nadeak, W., Sendjadja, T. P., Djadjasudarma, F., Kurnani, B. A., Hariyadi, D., Sobarna, C., & Indira, D. (n.d.). *Ganjar Kurnia Mahfud Arifin, Engkus Kuswarno Memed Sueb*.
- Pickett, K. H. S. (n.d.). *Internal Auditing Handbook*.
- Pitt, S.-A. (n.d.). *Internal Audit Quality*.
- Santi Rahma Dewi, & Nurasik, N. (2020). *Buku Ajar Pengauditan Internal*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-56-8>

- The Institut of Intrnal Auditors. (2016). Standar Internasional Praktifk Profesional Audit Internal (Standar).
- Theodorus. M. Tuanakotta. (2014). Audit Berbasis ISA (International Standar on Auditing). Salemba Empat.

BAB 6

CAKUPAN INTERNAL AUDIT

Dr. Trinandari Prasetya Nugrahanti., SE., Ak., MSi., CA., Asean
CPA
IKPIA Perbanas Institute Jakarta

A. Cakupan Periksaan

Ruang lingkup audit internal menurut The Institute of Internal auditors (IIA) (2002) yang dikutip oleh Boynton et al (2001:983) *“The scope of audit internal should encompass of the adequacy and effectiveness the organizations system of performance in carrying out assigned responsibilities; (1) reability and integrying of information; (2) compliance with policies, plans, procedures, laws, regulations and contacts; (3) safeguarding of assets; (4) economical and efficient use of resources; (5) accomplishment of established objectives and goals for operations programs”*. Hal ini berarti ruang lingkup audit internal harus mencakup kecukupan dan efektivitas sistem kinerja organisasi dalam melaksanakan tanggung jawab yang ditugaskan; (1) keandalan dan menyokong informasi; (2) sesuai dengan kebijakan, rencana, prosedur, hukum, peraturan dan kontak; (3) pengamanan aktiva; (4) penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien; (5) tercapainya target yang ditetapkan dan tujuan program operasi. Oleh karena itu fungsi audit internal sebagai alat bantu bagi manajemen untuk menilai efisien dan keefektifan pelaksanaan struktur pengendalian intern perusahaan, kemudian memberikan hasil berupa saran atau rekomendasi dan memberi nilai tambah bagi manajemen yang akan dijadikan landasan mengambil keputusan atau tindak selanjutnya. Cakupan audit internal menurut Guy (2002:410)

Daftar Pustaka

- Barlow, P., Helberg, S., Large, N., & Le Roux, K. (1995). The business approach to internal auditing. *Johannesburg. Juta & Co. Ltd.*
- Boynton, W.C., Johnson, R.N., & Kell, W.G. (2001). Modern auditing, 14th edition, New York, NY: John Wiley and Sons In.
- Effendi, M. Arief. (2002). "Paradigma Baru Internal Auditor", *Majalah Auditor, Jakarta, Edisi No. 5.*
- _____. (2003a). "*Risk Based Internal Auditing*", *Majalah Media Akuntansi, Jakarta, Edisi April.*
- _____. (2003b). "*Value Added Internal Auditing*", *Majalah Auditor, Jakarta, Edisi No. 8, 2003.*
- Guy, Dan M. (2002). *Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Hery, (2004) "Menuju Reposisi Peran Internal Audit dala Era Globalisasi", *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi (LPFE) Universitas Trisakti, Jakarta, Volume 4, No. 3, Desember.*
- <https://global.theiia.org/about/about-internalauditing/Pages/About-Internal-Auditing.aspx>
- Kumaat, Valery G. (2011). *Internal Audit*. Ciracas Jakarta: Penerbit Erlangga
- The Institute Internal Auditors, (2002). *The Standards For The Professional Practice of Internal Auditing (SPPIA)*.
- Tugiman, Hiro. 2014. *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: PT. Kasinius (anggota IKAPI).

BAB 7

ANALISA PEMERIKSAAN RISIKO

Ani Pujiati, SE., M.E.Sy.

Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung

A. Risiko Pemeriksaan

Risiko pemeriksaan adalah risiko yang timbul karena auditor tanpa disadari tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya, atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material. Auditor dalam melaksanakan tugasnya mempelajari Risiko Pemeriksaan (Audit Risk) . Auditor harus melihat berdasarkan biaya dan manfaat yang diperoleh. Dalam mengaudit menghindari risiko pemeriksaan tinggi yang bisa berdampak pada sanksi hukum dan dapat menurunkan kredibilitas Kantor Akuntan. Standar Auditing seksi 312, "Risiko dan Materialitas Audit Dalam Pelaksanaan Audit" mengharuskan Auditor menentukan materialitas dalam 2 jenis aktivitas proses audit, yaitu: Perencanaan audit dan perancangan prosedur audit; dan. Evaluasi kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan. Standar Auditing Seksi 312 PSA No. 25 menyebutkan bahwa risiko audit terdiri atas empat komponen yaitu:

1. Risiko audit (audit risk) merupakan risiko kesalahan auditor dalam memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan yang salah saji secara material;
2. Risiko bawaan (inherent risk) adalah kerentanan suatu saldo akun atau golongan transaksi terhadap suatu salah saji material, dengan asumsi bahwa tidak terdapat pengendalian yang terkait;

kontingensi yang kuat dan juga rencana respons jika kontingensi tidak bekerja. Rencana respons yang sesuai mungkin mencakup berbagai langkah penghematan biaya yang ditujukan untuk menjaga ekonomi tetap baik.

Manfaat dari *Plan Risk Response* yaitu dalam mengatasi risiko berdasar skala prioritas. Penggunaan sumber daya, aktivitas sesuai kebutuhan anggaran, susunan acara dan rencana pengelolaan proyek.

Daftar Pustaka

Arens., Elder., Beasley. (2015). *Auditing Dan Jasa Assurance. Edisi Kelimabelas. Jilid 1*. Erlangga:Jakarta.

Arens., Elder., Beasley. (2015). *Auditing Dan Jasa Assurance. Edisi Kelimabelas. Jilid 2*. Erlangga:Jakarta.

Dunil,Z. (2005) , *Bank Auditing Risk-Based Audit: : Dalam Pemeriksaan Perkreditan Bank Umum*.Indeks: Jakarta.

Pujiati,Ani., Dewi., dan Agustyawati. (2023). *Pengantar Manajemen Resiko*. Suler Pustaka: Lampung.

Rustam.B.R. (2017). *Manajemen Resiko:Prinsip Penerapan dan Penelitian*. Salemba Empat:Jakarta.

Tuanakotta, T.M. (2023). *Audit Internal Berbasis Risiko*.Salemba Empat: Jakarta.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-18.POJK.03.2016/SAL%20-%20POJK%20Manajemen%20Risiko%20.pdf>

<https://iaijawatimur.or.id/course/audit-berbasis-resiko>

https://dupakdosen.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1197/_akuntansi-utama2.pdf?sequence=2&isAllowed=y

BAB 8

SURVEI PENDAHULUAN

Nur Fitriyah, SE, MSi, Ak
Universitas Mataram

A. Tahap Survei Pendahuluan

Sesuai dengan evolusi tujuan pelaksanaan penugasan audit, mulai dari generasi pertama (awal 1980an) yaitu hanya menguji kepatuhan. Generasi kedua pada 1980an, audit ditujukan untuk menguji efektivitas pengendalian internal, efektivitas operasi, dan kepatuhan. Sedangkan generasi tahun 2000an, penugasan audit ditujukan pada proses manajemen risiko, efektivitas pengendalian, efektivitas operasional, dan kepatuhan. Sehingga survei pendahuluan diarahkan kepada potensi risiko yang dihadapi oleh organisasi sesuai penekanan tersebut.

Sesuai dengan perkembangan bisnis, para konsultan juga memperkenalkan *agile* audit untuk internal audit. *Agile Internal Audit* adalah pola pikir yang akan dimiliki oleh fungsi Internal Audit dengan memfokuskan pada kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholder*), mempercepat siklus audit, menghasilkan proses yang tepat waktu, serta menghasilkan dokumentasi yang lebih sedikit. *Agile* bermanfaat dalam membantu proses audit dengan memprioritaskan pada risiko yang terjadi dan kesiapan untuk memulai pekerjaan (Deloitte 2019). Survei pendahuluan seyogyanya mengikuti perkembangan dan dinamika audit internal dan risiko.

HASIL MACRO ASESMENT

FAKTOR RISIKO	BOBOT (%)*	UNIT KERJA X	
		Rating	Bobot
1. KUALITAS ASSET	30%	3.00	0.90
2. PENGENDALIAN INTERN	30%	4.00	1.20
3. HASIL AUDIT	20%	4.00	0.80
4. KOMPLEKSITAS	20%	4.00	0.80
	100%		
<i>R I S K L E V E L</i>			3.70

KESIMPULAN

Berdasarkan asesment tersebut, maka unit kerja X pada risiko yang dimiliki adalah *Moderate to high*, dengan demikian proses audit yang akan dilakukan adalah pada unit kerja X dengan fokus utama pada kelemahan pengendalian internal.

Keterangan:

1. low ≤ 1

2. low to moderate $>1 \text{ s/d } \leq 2$

3. moderate $>2 \text{ s/d } \leq 3$

4. moderate to high $>3 \text{ s/d } \leq 4$

5. high $>4,5 \text{ s/d } \leq 5$

Daftar Pustaka

Andayani, Wuryan, 2008, Audit Internal, BPFE-Yogyakarta.

IIA, 2012, Good Practice Internal audit Manual Template [Internal-audit-manual-template.pdf](http://iia.org/~/media/Files/Good%20Practice%20Internal%20Audit%20Manual%20Template.pdf) (iia.org)

IIA, 2019, Assessing the risk Management Process, [IPPF-PG-Assessing-the-Risk-Management-Process.pdf](http://iia.org/~/media/Files/Assessing%20the%20Risk%20Management%20Process.pdf) ([iia-p.org](http://iia.org/))

BAB 9

AUDIT PROGRAM

Dr. Dra. Ponny Harsanti, MSi., Akt
Universitas Muria Kudus

Dalam merencanakan audit, auditor harus mempertimbangkan sifat, luas dan saat pekerjaan harus dilaksanakan serta harus mempersiapkan suatu program audit tertulis untuk setiap audit. Program audit tersebut harus menyatakan bahwa prosedur audit yang diyakini auditor merupakan strategi yang penting untuk mencapai tujuan audit.

Strategi audit biasanya meliputi keseimbangan antara prosedur pelaksanaan untuk memperoleh pemahaman tentang kegiatan utama klien dengan pengendali internalnya, membandingkan saldo keuangan dengan jumlah yang diharapkan, serta menentukan keseimbangan antara pengujian pengendalian dan pengujian substantif.

Dalam bab ini pertama tama akan dibahas mengenai definisi audit program dari berbagai sumber serta tujuan dan manfaat audit program. Kemudian pembahasan berikutnya mengenai bagaimana merancang audit program dengan contoh audit program yang diterapkan dalam pengujian.

A. Definisi Audit Program

Definisi audit program dari berbagai sumber sebagai berikut :

1. Audit program merupakan seperangkat pedoman yang harus diikuti oleh auditor dan anggota timnya untuk pelaksanaan audit yang tepat. Setelah menyiapkan rencana audit, auditor mengalokasikan pekerjaan dan menyiapkan

- c. Tentukan ketepatan pengungkapan dan akuntansi untuk pihak yang memiliki hubungan istimewa, untuk piutang yang dijaminan, disetujui, atau sebagai anjak piutang (factoring (Boynton dan Johnson (2006).

Daftar Pustaka

- Akmal, (2009) . Pemeriksaan Manajemen Internal Audit, edisi kedua, PT Indeks Jakarta
- Almy., Glodemans., Jacobs., Denne. (2006). Review of Detailed Assessment Audit Program. Arizona: Almy, Gloudemans, Jacobs, and Denne Property Taxation and Assessment Consultants
- Andersson, Elias., Arfwidsson, Oskar., Bergstrand, Victor., Thollander, Patrik. (2017). A Study of the Comparability of Energy Audit Program Evaluations. *Journal of Cleaner Production*, 142, 2133-2139.
- Bastian, Indra. 2014. Audit Sektor Publik Pemeriksaan Pertanggungjawaban Pemerintah. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.
- Boynton, William C., Johnson, Raymond. (2006). *Modern Auditing: Assurance Services and The Integrity of Financial Reporting*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Dehmer, Kevin., Forney, Glenn. (2020). *Financial Accounting for New Jersey School Districts Charter Schools and Renaissance School Projects: The Audit Program 2019-2020*. New Jersey: State Of New Jersey Department of Education Office of School Finance
- Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah, (2018). *Panduan Praktik Audit Kinerja*. Jakarta: BPKP
- Hery. (2017). *Auditing dan Asuransi*. Grasindo, Jakarta.
- Sukrisno, Agoes. (2018). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi kedua. Salemba Empat, Jakarta.

BAB 10 | PEMERIKSAAN LAPANGAN

Tutut Dewi Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

A. Tujuan Pemeriksaan Lapangan

Manajemen memiliki tanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan, memelihara dan melakukan evaluasi atas rancangan dan implementasi pengendalian internal. Konsep yang mendasari penetapan dan pelaksanaan pengendalian internal ada 2 (dua) yaitu (Jusup, 2014):

1. Keyakinan Memadai

Penetapan rancangan pengendalian internal hanya dapat memberikan keyakinan yang bersifat memadai (bukan keyakinan yang bersifat mutlak), tidak menjamin pengendalian internal dapat mencegah dan mendeteksi salah saji pada Laporan Keuangan.

2. Keterbatasan Inheren

Keyakinan memadai pada pengendalian internal dipengaruhi oleh *inherent risk* pengendalian internal diantaranya berupa pertimbangan biaya dan manfaat pengendalian internal, kolusi pelaksanaan pengendalian internal, kemampuan manajemen dalam mengabaikan pengendalian internal. Efektifitas pengendalian inheren dipengaruhi oleh *independence of mind* (Tuanakotta, 2013), yaitu hal-hal yang memungkinkan seseorang bertindak dengan integritas penuh, tidak berpihak dan melaksanakan skeptisisme profesional.

- 6) Risiko kesalahan penyajian material dan tingkat kepercayaan terhadap pengendalian.

3. Komunikasi Kelemahan Pengendalian Internal

International Standards on Auditing (ISA) 265.9 menyatakan bahwa auditor wajib mengomunikasikan secara tertulis kelemahan pengendalian internal yang signifikan, yang diidentifikasinya selama audit, kepada *Those Charged With Governance* (TCWG) secara tepat waktu. Sedangkan ISA 265.10 mengatur auditor wajib mengomunikasikan kepada manajemen pada tingkat tanggung jawab yang tepat secara tepat waktu (Tuanakotta, 2013).

- a. Secara tertulis, kelemahan pengendalian internal yang signifikan yang auditor sudah atau akan mengomunikasikannya kepada TCWG, kecuali jika dalam situasi itu tidak tepat mengomunikasikannya secara langsung kepada manajemen.
- b. Kelemahan lain dalam pengendalian internal yang diidentifikasinya selama audit yang belum dikomunikasikannya kepada manajemen oleh pihak-pihak yang lain dan yang, menurut pendapat auditor, cukup penting untuk mendapat perhatian manajemen.

Daftar Pustaka

- Agoes, S. (2019). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aji, P. S. (2009). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Ditinjau dari Persepsi Auditor atas Independensi, Pengalaman dan Akuntabilitas*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Arena, M., Arnaboldi, M., & Azzone, G. (2006). Internal Audit in Italian Organizations: A Multiple Case Study. *Managerial Auditing Journal*, 21(3), 275-292.
- DSAP. (2021). *Standar Audit 2021*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.

- Elder, R. J., Beasley, M. S., & Arens, A. A. (2012). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*. Boston: Prentice Hall.
- Hayes, R., Dasses, R., Schilder, A., & Wallage, P. (2004). *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*. Florida: Prentice Hall.
- IAASB. (2015). *International Standards on Auditing*. England: The International Federation of Accountants (IFAC).
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mansur, T. (2007). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Ditinjau dari Persepsi Auditor atas Pelatihan dan Keahlian, Independensi dan Penggunaan Kemahiran Profesional*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Rahman, A. T. (2009). *Persepsi Auditor Mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Care Professional Terhadap Kualitas Audit*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Sawyer, L. B., A. Dittenhofer, M., & H. Scheiner, J. (2003). *Sawyer's Internal Auditing*. Institute of Internal Auditors.
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.

BAB

11

BUKTI DAN PENGUJIAN AUDIT

Dewi Rosaria, SE., Msi., Ak., CA., CPA

Institut Informatikan dan Bisnis Darmajaya Lampung

A. Defenisi Bukti Audit

Bukti Audit (*Audit Evidence*) merupakan segala jenis informasi relevan yang nanti akan digunakan oleh akuntan publik/konsultan hukum/auditor sebagai dasar dalam mengeluarkan opini auditnya. Bukti ini dalam laporan keuangan umumnya berbentuk nominal, dalam legal audit berbentuk dokumen hukum. Selain itu, bukti bisa juga berupa hasil observasi auditor dan hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak terkait. Seorang auditor pasti membutuhkan bukti audit ini sebagai dasar dalam mengeluarkan opini yang dapat dipercaya dan berkualitas. Bukti ini bisa didapatkan melalui beragam cara yakni bisa melalui inspeksi, pengamatan, meminta keterangan dari pihak terkait, dan melakukan konfirmasi atas laporan-laporan yang sebelumnya telah dikirimkan kepada auditor (Wahid, 2020).

Perusahaan umumnya selalu menyediakan bukti atas informasi yang diberikan kepada auditor. Bahkan, bukti yang dihadirkan terkadang berjumlah besar dan bertumpuk antara satu jenis bukti dengan bukti lainnya. Diantara berbagai bukti yang disediakan seringkali perusahaan menyuguhkan bukti-bukti yang sesungguhnya tidak relevan dengan maksud dilakukannya audit. Oleh karena itu, umumnya auditor akan melakukan seleksi terhadap kelayakan bukti audit ini.

dengan uji fisik. Tujuannya tentu berbeda, bila uji fisik dilakukan untuk melakukan cek terhadap informasi yang dicantumkan, observasi dilakukan untuk tujuan memperoleh data diluar informasi yang disediakan.

8. Inspeksi

Inpeksi adalah metode utama untuk memperoleh bukti audit. Metode ini melibatkan pemeriksaan semua catatan, dokumen, baik internal maupun eksternal, dalam bentuk kertas, bentuk elektronik, atau media lain, dan aset fisik. Sumber catatan dan dokumen yang disediakan sebagai bukti audit mempertimbangkan keandalannya. Kontrak yang dilaksanakan sebagai contoh oleh perusahaan dapat memberikan bukti audit yang relevan dengan kebijakan akuntansi, seperti pengakuan pendapatan.

Daftar Pustaka

- Afriyenti, M., & Sari, V. F. (2018). Kapan Profesi Auditor Internal diminati? Pengujian Eksperimen terhadap Label Pekerjaan, Peran Auditor Internal dan Prospek Karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 69-86. <https://doi.org/10.24815/jdab.v5i1.8979>
- Anto, A. T., Sutaryo, S., & Payamta, P. (2016). Determinan efektivitas audit internal pemerintah di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1-27.
- Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi Tahun XX*, 3, 6-7.
- Asri, P. R., & Muhammad, E. (2021). The Effect of The Existence of Internal Audit Function and Internal Audit Disclosure. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 9(1), 1-10. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v9i1.9941>
- Bachtiar, H., Aliamin, A., & Indriyani, M. (2019). Pengaruh Due Professional Care, Pengalaman Audit, Pendidikan Dan Pelatihan Berkelanjutan Terhadap Kualitas Audit Internal

Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pada Kantor Inspektorat Pemerintah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 158-177. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13079>

Buckner, C. A., Lafrenie, R. M., Dénomée, J. A., Caswell, J. M., Want, D. A., Gan, G. G., Leong, Y. C., Bee, P. C., Chin, E., Teh, A. K. H., Picco, S., Villegas, L., Tonelli, F., Merlo, M., Rigau, J., Diaz, D., Masuelli, M., Korrapati, S., Kurra, P., ... Mathijssen, R. H. J. (2016). We are IntechOpen , the world ' s leading publisher of Open Access books Built by scientists , for scientists TOP 1 %. *Intech*, 11(tourism), 13.

Dwamena, R. O. (2021). Investigating the Relationship Exist Between Internal Auditors and Management. *Finance & Management Engineering Journal of Africa*, 3(9), 23-35.

Eulerich, A., & Eulerich, M. (2020). What is the value of internal auditing? - A literature review on qualitative and quantitative perspectives. *Maandblad Voor Accountancy En Bedrijfseconomie*, 94(3/4), 83-92. <https://doi.org/10.5117/mab.94.50375>

Gramling, A. A., Schneider, A., & Bhaskar, L. S. (2018). Do consulting services performed by internal auditors influence their subsequent assessments when performing assurance services? In *Advances in Accounting Behavioral Research* (Vol. 21). <https://doi.org/10.1108/S1475-148820180000021004>

Hairul Anam, Raja Vanaldo Boang Manalu, E. (2020). Peran audit internal serta faktor-faktor pendukung terhadap pengendalian internal dan kinerja perusahaan. *Akuntabel*, 1(13), 4-17.

Herawati, A. (2023). *Bukti Audit: Arti, Fungsi, Syarat, Jenis, Contoh, dan Cara Pengumpulannya*. Kledo. <https://kledo.com/blog/bukti-audit-arti-fungsi-syarat-jenis-contoh-dan-cara-pengumpulannya/>

Hidayah, N. (2022). *Audit Laporan Keuangan*.

- Ivanaptr21, A. (2021). *Audit Umum dan Audit Khusus*.
<https://www.studocu.com/en-us/z/9351897?sid=209095751673155250>
- Karni, S. (1998). Audit Khusus Dan Audit Forensik: Tantangan Dan Peluang Bagi. *Ekuitas*, 2(1), 36-50.
- Lenz, R., & Jeppesen, K. K. (2022). the Future of Internal Auditing: Gardener of Governance. *Edpacs*, 66(5), 1-21.
<https://doi.org/10.1080/07366981.2022.2036314>
- Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(2), 117-128.
<https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss2.art6>
- Mohd-Sanusi, Z., Mat-Isa, Y., Mohamed, M., Lee, T. H., & Takiah, M. I. (2012). The importance of financial audit: Benefits, challenges and service quality towards client loyalty. *ISBEIA 2012 - IEEE Symposium on Business, Engineering and Industrial Applications*, 2001, 614-618.
<https://doi.org/10.1109/ISBEIA.2012.6422962>
- Nurhaliza, Anisma, Y., & Safitri, D. (2021). Pengaruh Karir dan Objektivitas , dan Pengalaman Audit Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Akuntabilitas*, 15(2), 223-240.
- Oyedokun, G. E. (2015). Approach to Forensic Accounting and Forensic Audit. *SSRN Electronic Journal*, February.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.2575168>
- Rachmawati, Y., & Arifin, F. (2022). Pengaruh Objektivitas, Tanggung Jawab Dan Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 3(2), 30-40.
<https://doi.org/10.52333/ratri.v3i2.893>
- Rahma, R. (2018). *Pengaruh Kompetensi, Pola Karier dan Fungsi Auditor terhadap Sertifikasi Penjurangan Jabatan Fungsional Auditor pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang*. 1, 1-7.

- Salamun, S. (2014). *Audit Keuangan* (p. 1).
- Salma, D. K. (2022). Masa Depan Peran Audit Internal Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 277–293. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2022.13.2.21>
- Sari, Y. M., & Widyastuti, S. (2022). Kompetensi Auditor dan Efektivitas Audit Syariah Internal dengan Dukungan Senior Manajemen sebagai Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputersasi Akuntansi (JRAK)*, 13(1), 68–83.
- Soh, W. G., Antonacopoulou, E., Rigg, C., & Bento, R. (2022). Embedding a ‘Reflexive Mindset’: Lessons from Reconfiguring the Internal Auditing Approach. *Academy of Management Learning & Education*, February. <https://doi.org/10.5465/amle.2021.0182>
- Syafitri, E., Aghnia, S., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh Audit Forensik Terhadap Fraud yang Terjadi Pada Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 85–92.
- Wahid, S. H. (2020). *Bukti Audit Pengertian, Jenis dan Contohnya* [Portal Hukum]. Hukum Online. <https://hukumline.com/bukti-audit-pengertian-jenis-dan-contohnya/>
- Wahyudi, P. (2016). *Tindak Lanjut Hasil Audit*. <https://spi.uin-alauddin.ac.id/index.php/2016/12/28/tindak-lanjut-hasil-audit-2/>
- Wahyuni, M. S., Irwansyah, I., & Baihaqi, B. (2021). Profesionalisme Auditor, Pengalaman Auditor, Pemahaman Good Governance, Dan Kualitas Audit. *Jurnal Fairness*, 6(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/fairness.v6i3.15135>

BAB

12

TEMUAN AUDIT

Bambang, SE., Ak., M.Ak., CA
Universitas Mataram

A. Definisi Temuan Audit

Secara umum, proses audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang asersi yang dibuat oleh pihak yang diaudit. Bukti audit harus dievaluasi terhadap kriteria audit untuk menentukan temuan audit. Hasil audit merupakan bukti kepatuhan atau ketidakpatuhan terhadap kriteria audit.

Temuan audit adalah kumpulan data dan informasi yang dikumpulkan, diproses, dan diuji selama berlangsungnya perikatan audit, yang disajikan secara sistematis menurut unsur-unsur yang dianggap bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.

Menurut ISO 19011:2018, temuan audit adalah hasil evaluasi atas bukti audit yang dihimpun dibandingkan dengan kriteria audit.

Temuan audit, kesimpulan audit dan hambatan utama yang dihadapi selama audit serta perbedaan pendapat antara tim audit dan auditee harus dilaporkan. Komunikasi harus jujur, akurat, objektif, tepat waktu, jelas dan lengkap.

Selama audit berlangsung, ketua tim audit harus secara berkala mengkomunikasikan kemajuan, setiap temuan signifikan dan masalah apa pun kepada auditee dan pihak yang relevan, sebagaimana mestinya. Bukti yang diperoleh selama audit yang berdampak langsung dan signifikan harus dilaporkan tanpa penundaan kepada auditee. Setiap diskusi tentang masalah di luar ruang cakupan audit harus dicatat dan

- d. Internal Auditor dapat menyampaikan laporan secara langsung kepada Dewan Komisaris jika komunikasi dengan direktur utama dianggap tidak tepat. Misalnya, temuan internal auditor terkait dengan integritas direktur utama,
- e. Kepala internal auditor bertanggung jawab menyampaikan temuan terkait pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah kepada Dewan Pengawas Syariah.

Daftar Pustaka

Anderson, Urton, L, 2017, Internal Auditing, Assurance & Advisory Services, 4th edition, IIA, Canada

Boller, Jaine, 2013, [Major vs. Minor Audit Findings - The Auditor \(theauditoronline.com\)](http://theauditoronline.com)

G. Valerty, Kumaat, 2011, Internal Auditor, Penerbit Erlangga.

Institute of internal auditor (IIA), 2022, Audit Tool, Components Of Audit Findings, [Components of Audit Findings \(theiia.org\)](http://theiia.org)

ISO 19011, 2018, Guidelines for auditing management systems

POJK Nomor: 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;

Reed, Jonh, 2018, Root Cause Analysis in Auditing, Canadian Audit & Accountability Foundation

Sawyers, at. All, 2003, Internal Auditing, PT Salemba Empat.

BAB

13

INFORMASI DAN KOMUNIKASI AUDIT

Dedi Ardianto, S.E., CAP., CTT.

KAP Rama Wendra

A. Komunikasi Audit

Komunikasi merupakan sebuah proses dalam menyampaikan informasi kepada orang lain. Informasi yang diberikan dapat berupa seperti sebuah pengertian, perasaan, pikiran, serta pendapat. “Komunikasi merupakan setiap proses pertukaran informasi, gagasan, dan perasaan” (Hybels & Weafer II dalam Liliweri, 2002:3). Lebih dalamnya, informasi bias diartikan sebagai penyampai pesan dan penerima pesan. Bias juga kegiatan antara penyampai informasi dan penerima informasi.

Sebagai makhluk yang sosial, kehidupan sehari-hari manusia selalu bergantung pada individu lainnya. Hubungan ketergantungan tersebut menghancurkan adanya interaksi antar manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Agar tercapainya tujuan tersebut, manusia melakukan komunikasi, baik antarindividu, individu dengan kelompok, atau antar kelompok.

Tidak hanya itu, komunikasi juga bisa dibangun dengan dua macam, yakni komunikasi tersurat dan tersirat. Jika tersurat, maka informasi tersebut disampaikan dalam bentuk dokumen atau kertas tertulis. Jika tersirat, maka melalui isyarat. Komunikasi isyarat ini untuk difabel dan orang-orang berkemampuan khusus.

Informasi dapat dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya;

3. Mengatasi kerangkapan data (*redundancy* data);
4. Menghindari terjadinya inkonsistensi data;
5. Mengatasi kesulitan dalam mengakses data;
6. Menyusun format yang standar dari sebuah data.

Daftar Pustaka

Sumber Buku :

Alo Liliweri. (2002). Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya. Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara.

Ana Retnoningsih dan Suharso 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang, Widya Karya

Barker, Larry L. & Deborah A. Gaut. (1996). Communication. Seventh edition. USA: Allyn and Bacon.

Kelly G.S., 2011, Quercetin, *Alternative Medicine Review (AMR)*, 10 (2)

Larry A. Samovar dan Richard E. Porter. 1991. *Communication Between Culture*. Belmont, California: Wadsworth

Mulyana Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Sumber website:

<https://www.bpkp.go.id/kaltim/berita/read/18725/5/Komuniki-kasi-Audit.bpkp> diakses tanggal 30 Desember 2022

[http://inspektorat.kaltaraprov.go.id/wordpress/komunikasi-auditinternal/#:~:text=Dengan%20menerapkan%20keterampilan%20berkomunikasi%2C%20pelaksanaan,digunakan%20untuk%20mencapai%20tujuan%20audit\).](http://inspektorat.kaltaraprov.go.id/wordpress/komunikasi-auditinternal/#:~:text=Dengan%20menerapkan%20keterampilan%20berkomunikasi%2C%20pelaksanaan,digunakan%20untuk%20mencapai%20tujuan%20audit).) diakses tanggal 29 Desember 2022

<https://www.abadikini.com/2019/10/15/ini-teknik-teknik-umum-auditor-dalam-mengumpulkan-informasi/> diakses tanggal 26 Desember 2022

<https://agustiyadi.wordpress.com/2013/10/21/pentingnya-sebuah-data/> diakses tanggal 25 Desember 2022

BAB

14

LAPORAN HASIL AUDIT

Dr. Christina Tri Setyorini, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA.,
CPIA

Universitas Jenderal Soedirman

A. Tujuan Laporan Hasil Audit

Setelah penugasan audit internal selesai, pimpinan audit internal akan membuat dan mengeluarkan laporan tertulis, yang kemudian akan disebarluaskan kepada pihak-pihak yang tepat. Laporan audit internal harus mencerminkan agenda baru tentang tata kelola perusahaan, pengendalian dan manajemen risiko. Laporan audit internal memberikan penjelasan tentang ruang lingkup dan tujuan audit, memberikan temuan dan kesimpulan secara objektif yang relevan dengan kebutuhan pengguna tertentu, dan memberikan rekomendasi jika diperlukan. Laporan hasil audit merupakan produk akhir dari kegiatan audit internal, sehingga tujuan akhir harus ditetapkan dengan jelas. Berikut adalah tujuan laporan hasil audit menurut Nzechukwu (2016: 261) adalah:

1. Untuk mengkomunikasikan masalah yang teridentifikasi dan penyebab masalah tersebut. Tujuan utama dari laporan audit adalah untuk mendokumentasikan hasil audit. Dimana manajemen dapat memutuskan untuk tidak mengambil rekomendasi audit, maka auditor dapat menunjuk ke laporan audit sebagai perangkat formal untuk menyampaikan opini audit. Hal ini mungkin berguna jika terjadi perselisihan di kemudian hari. Hal ini tampak sebagai pendekatan defensif

Demikian laporan hasil audit kinerja pada PT. Gemilang Abadi Food,Tbk dan telah mendapat tanggapan oleh auditee/unit kerja terkait, serta telah disepakati untuk diperbaiki dan segera dilaksanakan sesuai target date yang diberikan.

LAMPIRAN

- A. Akronim dan singkatan
- B. Daftar Istilah
- C. Salinan lengkap tanggapan auditee
- D. Rincian pengujian dan metodologi audit khusus
- E. Pengguna laporan

Sumber: Nzechukwu (2016) dan ISACA (2015) yang dimodifikasi

Daftar Pustaka

- Abdelrahim, A., & Al-Malkawi, H. A. N. (2022). The Influential Factors of Internal Audit Effectiveness: A Conceptual Model. *International Journal of Financial Studies*, 10(3), 71.
- Anojan, V. (2022). Factors Affecting Internal Audit Reporting on Public Sector in Sri Lanka. *JABE (Journal Of Accounting And Business Education)*, 6(2), 22-33.
- Information Systems Audit and Control Association (2015). https://templatelab.com/audit-report/#google_vignette (Retrieved 3 Januari 2023).
- Institute of Internal Auditors (2017). International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards). <https://global.theiia.org/standards-guidance/mandatoryguidance/Pages/Standards.aspx> (Retrieved 22 Desember 2022)
- Nzechukwu, P.O. (2016). *Internal Audit Practice from A to Z* (1st ed.). Boca Raton: CRC Press.

- Pickett, K. H. Spencer.(2010).The internal auditing handbook (3rd ed.). United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Pooe, J. B., Barac, K., Plant, K., & Steyn, B. (2022). Signalling of internal audit effectiveness. *South African Journal of Accounting Research*, 1-37.
- Ta, T. T., & Doan, T. N. (2022). Factors Affecting Internal Audit Effectiveness: Empirical Evidence from Vietnam. *International Journal of Financial Studies*, 10(2), 37.

BAB 15 | TINDAK LANJUT HASIL AUDIT

Hidayatullah, SE., Msi., Mkom., Ak., CA., CPA., CIISA., CDMP
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung

A. Memahami Tindak Lanjut Hasil Audit

Dalam audit internal, tindak lanjut hasil audit adalah sangat penting. Proses tindak lanjut mencakup mencermati temuan audit, mengidentifikasi masalah, mencari tahu penyebabnya dan mengambil tindakan yang sesuai untuk memperbaiki masalah. Semua langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal dalam organisasi dan meningkatkan tingkat keselamatan, keandalan dan efisiensi proses (Wahyudi, 2016). Tindak lanjut hasil audit berfokus pada masalah yang ditemukan selama audit, dan memastikan bahwa masalah tersebut telah ditangani dengan benar dan cepat. Setelah mengidentifikasi masalah, auditor harus mengkomunikasikan temuan-temuan dan laporan hasil audit kepada manajemen untuk mengambil tindakan yang diperlukan. Auditor harus memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi manajemen untuk memperbaiki masalah yang terjadi. Tindak lanjut audit dapat mencakup mengatur sistem pengendalian yang lebih tinggi, memperbaiki kebijakan dan prosedur organisasi, mengubah proses internal, meningkatkan komunikasi antar tim, memastikan kepatuhan dengan ketentuan legal dan regulasi, memperbarui dokumen dukungan, dan melakukan pelatihan staf. Auditor juga harus memonitor pelaksanaan tindakan yang ditentukan oleh manajemen.

peningkatan dalam hal kepatuhan, pengendalian internal, dan kinerja finansial. Rekomendasi manajemen telah direkomendasikan untuk memastikan bahwa organisasi terus mengikuti tuntutan yang berlaku dan terus berinovasi untuk meningkatkan kinerja. Untuk mencapai tujuan ini, manajemen harus meningkatkan monitoring dan implementasi strategi yang akan membantu dalam mencapai tujuan yang ditetapkan (Utami, 2018).

Ini juga termasuk meningkatkan pemeriksaan internal yang lebih ketat untuk memastikan bahwa organisasi mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku. Manajemen juga harus meningkatkan upaya kepatuhan dengan meningkatkan komunikasi dan melakukan auditing lebih sering dan melibatkan pihak eksternal. Teknologi juga harus digunakan untuk memastikan bahwa proses dan prosedur berjalan mulus dan efisien. Implementasi kinerja sistematis dan berkelanjutan juga penting untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan memastikan bahwa organisasi berada pada jalur kepatuhan.

Daftar Pustaka

- Beasley, M. S., Buckless, F. A., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2015). *Auditing cases: An interactive learning approach* (Sixth edition). Pearson.
- Utami, I. (2018). *Teknik Pelaporan, Komunikasi dan Tindak Lanjut*. <https://www.scribd.com/document/378554622/Teknik-Pelaporan-Dan-Tindak-Lanjut#>
- Wahyudi, P. (2016). *Tindak Lanjut Hasil Audit*. <https://spi.uin-alauddin.ac.id/index.php/2016/12/28/tindak-lanjut-hasil-audit-2/>
- Yulyani, Y., Lestari, N. S., Aisyah, R. S., Sofiani, K. M., & Alawiyah, T. (2020). *Pelaporan Hasil Audit dan Tidak Lanjut Audit. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Siliwangi*.

BAB 16 | PENDAMPINGAN DAN KONSULTASI PERBAIKAN

Drs. Yadi Supriyadi Ak., MM.
FEB Universitas Trisakti

A. Pengantar

Menurut IPPF proses audit internal merupakan kegiatan independent, objektif assurance dan consulting yang dirancang untuk menambahkan nilai dan meningkatkan kinerja operasional dalam organisasi. Menurut Hery (2018) Auditir internal masih jauh peranannya untuk menjadi seorang konsultan internal (yang merupakan ekspresi tertinggi dalam peran pengawasan internal).

Seringkali usulan perubahan atau rekomendasi dari audit internal masih dianggap menyulitkan dan merugikan bagi auditee, bahkan terkesan formalitas dan cenderung mengabaikan tingkat kesulitan atau kendala yang akan dihadapi oleh auditee nantinya atas pelaksanaan saran dari bagian internal audit tersebut. Dengan kata lain, usulan yang diberikan auditor internal kepada auditee seringkali lebih banyak konsepnya dibanding penerapannya.

Dalam tulisan ini saya sajikan contoh agar menjadi internal auditor yang dapat menjalankan fungsi konsultan bukan sekedar usulan rekomendasi yang bersifat konseptual. Metode atau pendekatan dalam penulisan bab ini menggunakan pendekatan tematik dengan cara induktif-deduktif yang berangkat dari pengalaman sebagai praktisi dan akademisi.

lanjut. Biasa dari segi waktu ada jeda yang cukup signifikan dari keluar rekomendasi dengan waktu laporan tindak lanjut, karena ditengah waktu tersebut ada kegiatan konsultasi.

(contoh laporan lihat lampiran 2)

Daftar Pustaka

Hery, (2018). Modern Internal Auditing. PT Grasindo. Jakarta

Internal Auditing, 4e, by Anderson, Head, Ramamoorti, Riddle, Salamasick, & Sobel. 2017.

Kerangka Konseptual Pengawasan Internal Pemerintah Indonesia, Keputusan Ketua Umum DPN AAIFI Nomor Kep-062/AAIP/DPN/2018

Manfaat Kegiatan <https://mecosinergi.com/Konsultasi-dan-Pendampingan>

TENTANG PENULIS

Indah Lia Puspita, SE.,MSi



Beliau menyelesaikan S-1 dan S-2 pada Program Studi Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta. Penulis yang kerap disapa Indah ini adalah anak dari pasangan M. Ichwan Ishak dan Nilawati, S.I.P. Penulis adalah Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati Bandar Lampung. Penulis pernah menjabat sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi (2010-2013). Selain sebagai dosen, penulis juga menjabat sebagai Auditor Mutu Internal di Universitas Malahayati.

E-mail : indah.liapuspita1511@gmail.com

Eka Sariningsih., SE., M.S.Ak



Beliau lulusan Universitas Lampung. Pada Program Studi akuntansi. Penulis yang kerap disapa Eka ini sempat bekerja di beberapa perusahaan sebagai akunting dan auditor. Penulis adalah dosen Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati dan pernah menjabat sebagai Kaprodi pada Program Studi Akuntansi serta Sekretaris Program Pasca Sarjana Akuntansi Universitas Malahayati serta dosen luar biasa di beberapa perguruan tinggi.

E-mail : ekasariningsih@yahoo.com

Victoria Ari Palma Akadiati S.Pd., Ak., M.S.Ak., CA, Asean CPA



Beliau menyelesaikan pendidikan S1, PPA, S2 pada Universitas Lampung. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, Bandar Lampung. Hasil penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah diterbitkan pada

beberapa jurnal nasional dan jurnal terindeks *Science and Technology Index (SINTA)*. Penulis meningkatkan pengetahuan serta keahlian dalam bidang Internal Auditor dengan menyelesaikan sertifikasi profesi *Qualified Internal Auditor (QIA) Intermediate Level* dengan nomor sertifikat 6426/Ljt/2022.

E-mail: vicaripalma23@gmail.com

Armanto Witjaksono, S.E., Ak., M.M., CA, CertDA.



Lahir di Bandung pada tahun 1969. Alumni Prodi S1 Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung (1993), dan S2 Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1996). Karir akademik dimulai sebagai Asisten Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran tahun 1990. Kemudian dilanjutkan di Universitas Putra Indonesia, Padang Sumatra Barat (d/h STIE YPTK) medio 1999-2000. Untuk kemudian bergabung dengan Universitas Bina Nusantara, Jakarta hingga kini. Menjadi dosen tamu pada Prodi S1 Akuntansi, Prodi S2 Magister Akuntansi dan Magister Manajemen Universitas Padjadjaran sejak 2008 dan STIE Tribakti di Bekasi (2019-2020). Pengalaman sebagai praktisi dimulai dari konsultan kecil bernama Karindo di Bandung (1993), berlanjut ke Ernst and Young di Jakarta. Setelah jeda studi lanjut kembali bergabung dengan 3M Indonesia, dan akhirnya sejak 2000 bergabung di dunia perbankan hingga 2018. Penugasan dalam industri perbankan meliputi Kepatuhan, Perencanaan, Akuntansi, Audit Internal dan Bagian Umum. Pengalaman lain adalah sebagai anggota independen Komite Audit sebuah BUMN Pupuk (2014 – 2017), dan sejak 2019 bergabung di Asuransi Takaful Utama masih dengan posisi yang sama. Kegiatan lain adalah sebagai *free lance* konsultan dan *trainer* dalam bidang akuntansi keuangan, audit, manajemen risiko, analisis kredit, perencanaan bisnis dan berbagai aspek perbankan lainnya.

E-mail : armanto@binus.ac.id

Ruslin, Ak.,M.E.



Beliau menempuh S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo, dan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) di Universitas Tarumanagara Jakarta, S2 Magister Ilmu Ekonomi Pada Program Pascasarjana Universitas Halu Oleo. sejak lulus S1 pada tahun 2017 aktif sebagai Staf Ahli Akuntansi Pada Instansi Pemerintah Daerah juga menjadi Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) sampai saat ini, Mengajar sebagai Dosen Paruh waktu Kampus di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, dengan mengampuh mata kuliah Metodologi Penelitian dan mata kuliah Manajemen Aset. Selain sebagai Pengajar dan Auditor Akuntan Publik beliau juga adalah pimpinan Kantor Konsultan Bisnis, Akuntansi dan Pajak dengan nama Peropa Consulting.id Kegiatan lainnya, beliau juga aktif sebagai narasumber seminar nasional, aktif sebagai penulis karya tulis ilmiah dan Jurnal serta telah menerbitkan beberapa Buku.

E-mail : ruslinully@gmail.com

Trinandari Prasetyo Nugrahanti ,SE.,Ak., Msi.,CA.,CTA., ACPA., Asean CPA.,



Beliau merupakan Dosen Tetap pada Sekolah pascasarjana magister akuntansi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di IKPIA Perbanas Institute Jakarta. Penulis ini S1 Akuntan dari Universitas Airlangga, S2 Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Jakarta dan S3 Doktoral Ilmu Akuntansi di Universitas Padjadjaran. Berbagai pengalaman kerja Penulis, sebagai praktisi audit dan mempunyai Kantor Jasa Akuntansi (KJA) Trinandari Konsultindo. Pengalaman struktural lainnya sebagai Ketua Program Studi Magister Akuntansi, Wakil Ketua Bidang Akademik. Penulis juga aktif mempublikasikan hasil penelitian terkait Akuntansi Keuangan, Auditing dan topik lainnya diberbagai jurnal nasional dan internasional bereputasi. Penulis aktif sebagai anggota di organisasi

profesi IAI Kompartemen Akuntan Pendidik (KAPd) dan sebagai anggota Komite Small and Medium Sized Practice (KSMPs) IAPI.
E-mail : trinandari@perbanas.id

Ani Pujiati, S.E.,M.E.Sy.



Lulusan S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Indonesia dan S2 Magister Ekonomi Syariah di UIN Raden Intan. Beliau sejak lulus S1 pada tahun 2004 mengajar di beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Universitas Islam Negeri RIL, Universitas Terbuka, IIB Darmajaya. Selain Mengajar sekarang menjadi Korektor di Universitas Terbuka. Beliau pernah menjadi Senior Fasilitator PNPM, mengajar di SMK Muhammadiyah, auditor internal Universitas Islam Indonesia Jogjakarta, dan menjadi bagian dari Keuangan Universitas Islam Negeri RIL.

E-mail : anipujiati@gmail.com

Nur Fitriyah, SE, MSi, Ak,



Beliau ini S1 di Universitas Diponegoro, Semarang, kemudian melanjutkan S2 di Universitas Padjajaran, Bandung. Sejak tahun 2005 beliau adalah dosen tetap pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Berpengalaman pada pengajaran auditing.

E-mail : fitriunram@gmail.com

Dr Dra Ponny Harsanti MSi Akt



Lulus S1 akuntansi dari Universitas Airlangga, S2 akuntansi Universitas Diponegoro dan S3 akuntansi 2015. Sejak 2001 hingga saat ini menjadi Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus.

E-mail : ponny.harsanti@umk.ac.id

Tutut Dewi Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA,



Beliau menempuh pendidikan S1 Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN) Yogyakarta, Pendidikan Profesi Akuntan dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan S2 Ilmu Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Saat ini menjadi Dosen Tetap di Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
Email: tututdewiastuti@gmail.com

Dewi Rosaria, SE., Msi., Ak., CA., CPA



Beliau ini S1 dan S2 Akuntansi dari Universitas Trisakti, Beliau sejak lulus S1 pada tahun 2007 aktif menjadi Auditor Akuntan Publik Hingga saat ini, Beliau juga pernah bekerja menjadi internal Auditor di Dana Pensiun BPJS Ketenagakerjaan, selain aktif di dunia profesional Akuntan Publik beliau juga aktif menjadi akademisi, saat ini beliau dosen tetap di IIB Darmajaya Lampung, beliau juga pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi seperti Bina Nusantara, Akademi Akuntansi Lampung, Universitas Bandar Lampung dan lainnya. Beliau juga memiliki Usaha Bimbingan belajar untuk Anak Usia Sekolah dengan Brand Bimba I Can Read.
E-mail : dewirosari.msi@gmail.com.

Bambang, SE, Ak, M. Ak, CA



Beliau ini S1 Jurusan Akuntansi, Universitas Hasanuddin, Makassar, S2 Jurusan Akuntansi dari Universitas Mataram. Beliau Sejak tahun 2003 aktif sebagai dosen tetap pada Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Selain jadi dosen dan Auditor Akuntan

Publik beliau juga anggota Komite Audit PT Bank NTB Syariah dan pendiri Kantor Jasa Akuntan. Keanggotaan organisasi profesi adalah anggota utama IAI dan anggota IIA Indonesia.

E-mail: bambang@unram.ac.id.

Dedi Ardianto, S.E., CAP., CTT.



Lahir di Nagari Parik Malintang, Kec. Anam Lingsuang Kab. Padang Pariaman Prov. Sumatera Barat tanggal 19 September 1995. beliau ini Lulusan Sarjana Jurusan Akuntansi dari Universitas Bung Hatta, Sertifikasi Keahlian (*Certified Accurate Professional*) dan (*Certified Tax Technician*).

Beliau saat ini sedang menempuh Magister jurusan Manajemen Universitas Tangerang Raya. Beliau sejak lulus S1 pada tahun 2018 aktif menjadi Auditor hingga saat ini di DKI Jakarta, pertama kali mengajar di Kampus di Universitas Bung Hatta sewaktu menjadi mahasiswa pada tahun 2013, beliau pernah menjadi pengurus inti pada beberapa Lembaga kemahasiswaan Internal dan Eksternal Kampus. Beliau juga Direktur PT. Mitra Marawa Seikou yang bergerak bidang Jasa Konsultasi dan Pelatihan Pembukuan dan Perpajakan. Beliau juga mendirikan kelompok diskusi online di telegram seperti Akuntansi Pintar.

E-mail: dediardianto09@gmail.com

Dr. Christina Tri Setyorini, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA., CPIA



Beliau mempunyai latar belakang pendidikan S1 pada Jurusan Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), menempuh S2 pada Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Gadjah Mada (UGM). Pendidikan S3 diselesaikan pada program PhD in Accounting pada Universiti Utara Malaysia.

Saat ini beliau aktif sebagai dosen pada Jurusan Akuntansi Unsoed dan saat ini merupakan Kordinator Program Studi Doktor Ilmu

Akuntansi Unsoed. Selain itu beliau juga aktif sebagai anggota Satuan Pengawas Internal Unsoed. Beliau juga aktif tergabung sebagai anggota dalam Ikatan Akuntan Indonesia, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia dan Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP).

E-mail: christina.setyorini@unsoed.ac.id.

Hidayatullah, SE., Msi., Mkom., Ak., CA., CPA., CIISA., CDMP



Beliau merupakan seorang Akademisi dan Praktisi Akuntan Publik. Beliau lulus S1 Akuntansi (2007) dari Universitas Trisakti, PPAK (2008) dari Universitas Trisakti, S2 Akuntansi (2010) dari Magister Ilmu Akuntansi Universitas Trisakti, S2 Komputer (2015) dari Magister Ilmu Komputer Universitas Budi Luhur, Saat ini sedang menempuh S2 Hukum di Magister Ilmu Hukum Universitas Lampung dan S3 Akuntansi di Program Doktorat Ilmu Ekonomi Universitas Lampung. Beliau mengajar di Kampus sejak 2006 di berbagai perguruan tinggi seperti Universitas Trisakti, STIE trisakti, BINUS University, Universitas Mercubuana, Universitas Bandar Lampung, Akademi Akuntansi Lampung dan IIB Darmajaya Lampung. Beliau Aktif di Dunia Akuntan Publi sejak tahun 2007 hingga saat ini menjadi Associat Parterner di KAP Bambang Sutopo dan Rekan di Bintaro. Beliau mendirikan beberapa Lembaga seperti Yayasan Pendidikan Auditor Indonesia, PT Lembaga Riset Indonesia, Bina Tani Indonesia, Bina UMKM Indonesia dan PT Auditor Indonesia Newtwork, E-mail : hidayat.kampai@gmail.com, website : www.hidayatkampai.com

Drs. Yadi Supriyadi Ak. MM.



Beliau lulus S1 Akuntansi Universitas Padjadjaran tahun 1992 dan lulus S2 Magister Manajemen Universitas Trisakti tahun 1997 mengajar sebagai Dosen FEB Universitas Trisakti selain itu juga Direktur PT Fiwuroek Cipta Gemilang. Direktur

keuangan PT Samudera Adidaya Sentosa. GM-Keuangan PT Widerok Indonesia. Manajer Keuangan PT Beringin Jaya Abadi. GM Internal Audit PT Asoka. Manajer Keuangan PT BIP. Kapala Bag Internal Audit PT Roda Vivatex Tbk.

E-mail: yadi.fcg@gmail.com